

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat regulasi diri remaja putri di SMP Negeri 1 Playen Kabupaten Gunungkidul, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri berusia 13 tahun, sebagian besar orang tua memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK, dan mayoritas orang tua tidak bekerja.
2. Gambaran pola asuh orang tua pada remaja putri di SMP Negeri 1 Playen menunjukkan bahwa pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang paling dominan diterapkan oleh orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pengasuhan yang mengutamakan komunikasi, dukungan, serta pengawasan terhadap anak.
3. Gambaran regulasi diri remaja putri di SMP Negeri 1 Playen menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat regulasi diri kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar remaja telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengendalikan emosi, mengatur perilaku, dan mencapai tujuan, meskipun kemampuan tersebut masih dapat terus berkembang.

Hasil ini menunjukkan bahwa regulasi diri remaja kemungkinan tidak hanya berkaitan dengan pola asuh orang tua, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan tetap menerapkan pola asuh yang hangat, komunikatif, dan memberikan pendampingan sesuai dengan tahap perkembangan remaja. Selain itu, orang tua diharapkan terus membangun komunikasi yang terbuka, memberikan dukungan emosional, serta melakukan pengawasan yang proporsional agar tercipta hubungan yang positif dengan remaja.

### **2. Bagi Remaja Putri**

Remaja putri diharapkan terus mengembangkan kemampuan regulasi diri melalui pengendalian emosi, pengelolaan perilaku, serta kemampuan mengambil keputusan secara bijaksana. Pengembangan regulasi diri juga dapat didukung dengan membangun hubungan yang positif dengan keluarga, guru, dan teman sebaya.

### **3. Bagi SMP N 1 Playen**

SMP Negeri 1 Playen diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi mengenai perkembangan remaja melalui layanan bimbingan dan konseling maupun kegiatan penyuluhan yang melibatkan orang tua dan siswa. Edukasi tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan

pemahaman mengenai pentingnya peran keluarga dan lingkungan dalam mendukung perkembangan regulasi diri remaja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan regulasi diri remaja, seperti karakteristik individu, teman sebaya, lingkungan sekolah, penggunaan media sosial, kondisi psikologis, serta dukungan keluarga. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian longitudinal atau menambahkan variabel pengendali sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan regulasi diri remaja